



PUTUSAN
Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Medan yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Para Terdakwa:

Terdakwa I

1. Nama lengkap : **Ibrahim Chandra Syam Als Baim;**
2. Tempat Lahir : Medan;
3. Umur/tanggal lahir : 19 Tahun / 18 Agustus 2003;
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat Tinggal : Jl. Pukat I Gg. Buntu II Kel. Bantan.
Kec. Medan Tembung. Kota Medan;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Tidak Ada;
9. Pendidikan : SMP;

Terdakwa II

1. Nama lengkap : **M.Irfan;**
2. Tempat Lahir : Bengkulu;
3. Umur/tanggal lahir : 25 Tahun / 23 Februari 1998;
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat Tinggal : Jl. Balai Desa Gg. Kesehatan Dusun IV
Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Tidak Ada;
9. Pendidikan : SMP;

Terdakwa **Ibrahim Chandra Syam Als Baim** ditahan dalam Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2024;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 30 Januari 2024 sampai dengan tanggal 9 Maret 2024;
3. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 10 Maret 2024 sampai dengan tanggal 8 April 2024;
4. Penyidik Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 9 April 2024 sampai dengan tanggal 8 Mei 2024;
5. Penuntut Umum sejak tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan tanggal 27 Mei 2024;
6. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 19 Juni 2024;
7. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Tinggi sejak tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2024;

9. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Tinggi sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024;

Terdakwa **M. Irfan** ditahan dalam Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 11 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 31 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 Maret 2024
3. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 11 Maret 2024 sampai dengan tanggal 9 April 2024
4. Penyidik Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 10 April 2024 sampai dengan tanggal 9 Mei 2024
5. Penuntut Umum sejak tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan tanggal 27 Mei 2024
6. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 19 Juni 2024
7. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024;
8. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Tinggi sejak tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2024
9. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Tinggi sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024;

Dalam hal ini Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum bernama Hisca Romauli Situmorang. S.H., dan Mawarti.,S.H., Advokat/Penasehat Hukum Pada Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Trisila Nusantara LBH Trisila Sumatera Utara yang berkantor di Jl. Payasari Permai Komplek PLN Kel. Payageli Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. Prov. Sumut. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Tanggal 10 September 2024;

Pengadilan Negeri tersebut;
Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Medan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn tanggal 21 Mei 2024 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn tanggal 21 Mei 2024 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Halaman 2 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Para terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah telah melakukan tindak pidana "***Dengan terang-terangan dan dengan tenaga bersama menggunakan kekerasan terhadap orang atau barang, jika kekerasan mengakibatkan maut***", sebagaimana diatur dan diancam pidana melanggar Pasal 170 Ayat (2) Ke-3 KUHP (dalam Dakwaan Kedua).

2. Menjatuhkan pidana terhadap masing-masing terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** dengan pidana penjara selama : **12 (dua belas) Tahun penjara dikurangi masa penahanan yang telah dijalani dan dengan perintah supaya terdakwa tetap ditahan**

3. Menyatakan barang bukti berupa :

- 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi,
- 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah,
- 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru,

dirampas untuk dimusnahkan

- 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD1119PK360225 No Mesin KD11E1359307;

dikembalikan kepada ahli waris yaitu Abdul Satria

4. Menetapkan agar para terdakwa membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang disampaikan secara Tertulis dipersidangan yang pada pokoknya menyatakan menyesali perbuatannya, berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi dan oleh karena itu memohon keringanan hukuman;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutan;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut;

KESATU;

Halaman 3 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Para terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** bersama dengan teman-temannya yang bernama **MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN (Sudah Putus dan Inkrah)**, **Ichal Aditya als Ichal (dilakukan penuntutan secara terpisah)** serta **Bernat Pasaribu, Ricardo, Satria Wibowo, Satria Ompong, Wira, Febri Tio, Baim, Andre Ansyah (masing-masing belum tertangkap)** pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02. 30 wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Januari 2024 atau setidaknya pada Tahun 2024 bertempat di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Medan, “ **Sebagai Orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan, dengan sengaja merampas nyawa orang lain yaitu korban MUHAMMAD ANDIKA**”.

Perbuatan mana dilakukan oleh Para terdakwa dengan cara sebagai berikut :

Bahwa pada waktu dan tempat sebagaimana yang tersebut diatas, dimana terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** bersama dengan **MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN** dan saksi **Ichal Aditya als Ichal (dilakukan penuntutan secara terpisah)** **Bernat Pasaribu, Ricardo, Satria Wibowo, Satria Ompong, Wira, Febri Tio, Baim, Andre Ansyah (masing-masing belum tertangkap)** yang berjumlah lebih kurang 40 (empat puluh) orang dengan mengendarai sepeda motor sebanyak lebih kurang 18 (delapan belas) yang terdiri dari beberapa Group Genk Motor yaitu **SENA (SUSAH SENANG BERSAMA)**, **S2BT (SIMPLE SIMPLE BROTHER TEAM)** dan **PARWAK (PARKIRAN UWAK)** membawa senjata tajam berupa **Clurit dan Samurai** lalu bertemu di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dengan korban **Muhammad Andika (Alm)** yang mengendarai 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk **Honda CRF Tahun 2023** dengan Nomor Polisi **BK 5265 ALC** dan tidak berboncengan sedangkan temannya **Asbibal** mengendarai sepeda motor jenis **Satria FU** berboncengan dengan **Rifki Als Bajor** lalu **M. Rinaldi** dibonceng oleh **Rahmansyah**. Setelah bertemu lalu terdakwa-I **Ibrahim Chandra Syam Als Baim** dan **Satria Ompong** berteriak “ **Ini orang mamang ... ini musuh... musuh** “, lalu terdakwa-II **M. Irfan** mengejar korban dengan sepeda motor hingga korban terjatuh dari atas sepeda motornya lalu terdakwa-I turun dari sepeda motor mengejar korban **Muhammad Andika** yang masih diatas sepeda motor lalu terdakwa-I menggunakan sebuah **Clurit** warna kuning membacok sebanyak 1

Halaman 4 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(satu) kali kearah bagian belakang badan korban Muhammad Andika lalu posisi korban Muhammad Andika sudah miring kearah kiri namun korban Muhammad Andika masih berada diatas sepeda motor lalu Satria Ompong turun dari sepeda motornya lalu membacok bagian tangan sebelah kanan sebanyak 1 (satu) kali kepada korban Muhammad Andika dengan menggunakan sebuah clurit, kemudian saksi Ichal Aditya als Ichal turun dari sepeda motor lalu mengejar korban Muhammad Andika lalu membacok tangan kanan sebanyak 1 (satu) kali dengan menggunakan samurai, kemudian MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN langsung turun dari sepeda motor mengejar korban Muhammad Andika yang masih berada diatas sepeda motor dan tidak berdaya lagi lalu Anak Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan membacok bagian tangan sebelah kiri dan mengenai juga dada sebelah kiri dengan menggunakan satu buah clurit sebanyak 1 (satu) kali sehingga korban Muhammad Andika oleng dan ingin menabrak teman dari Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan yang bernama Alfin Agus Winata Als Dogol yang saat itu berjalan kaki, kemudian sepeda motor korban Muhammad Andika menabrak tembok rumah dan terjatuh keaspal lalu Sastria Ompong dan Kardo mengejar korban Muhammad Andika yang sudah terletak diaspal sedangkan temannya korban yang Bernama M. Rinaldi mengalami luka panah bagian punggung belakang badannya dan Rahmansyah, Rifki als Bajor, dan Asbilal dapat melarikan diri. Selanjutnya akibat luka bacok atau tikaman dari Para terdakwa, Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan dan Ichal Aditya als ichal (**berkas terpisah**) serta teman-temannya yang lain maka korban Muhammad Andika meninggal dunia;

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan dengan Nomor : 440/34/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap **korban Muhammad Andika** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Kelainan-kelainan Fisik :

1.Kepala : - Dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan dengan ciri tepi luka rata dengan ukuran Panjang 19 Cm, Lebar 5 Cm dan dengan jarak 10 Cm dari Liang Telingga Kanan.

- Dijumpai patah tulang tengkorak kepala setentang luka terbuka pada kepala .

2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Halaman 5 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Dijumpai selang makan (Nasogastrik tube) pada lubang hidung kiri
6. Mulut : Dijumpai alat bantu nafas (endotrakeal tube) pada mulut sisi kanan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Daggu : Dijumpai luka robek pada dagu sebelah kanan dengan ukurang panjang dua koma lima Centimeter Lebar satu centimeter dengan jarak lima centimeter dari garis tengah tubuh dan sebelas centimeter liang telinga kanan
10. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
13. Perut : Dijumpai luka robek pada perut bagian bawah dengan ukuran panjang satu koma lima sentimeter, Lebar nol koma lima centimeter dengan enam koma delapan centimeter dari pusar
14. Punggung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak Atas :
 - Dijumpai luka lecet pada lenggan kanan atas sisi luar dengan ukuran Panjang tujuh centimeter lebar nol koma tiga centimeter dengan jarak delapan sentimeter dari puncak bahu kanan dan enam belas sentimeter dari lipatan siku kanan
 - Dijumpai korban berwarna putih pada lengan kanan bawah sisi luar setelah verban dibuka dijumpai luka yang sudah dijahit dengan benang hitam sebanyak lima jahitan dengan ukurang Panjang tiga koma lima sentimeter dengan jarak lima sentimeter dari siku kanan dan enam belas sentimeter dari pergelangan tangan kanan
20. Anggota gerak bawah : Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia Sembilan Belas Tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut

Halaman 6 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu duapuluh empat pukul delapan lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka yang terjahit pada lenggan kanan bawah sisi luar, dijumpai balut bidai pada tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan akibat trauma tajam. Dijumpai luka robek pada dagu dan perut, dijumpai luka lecet lengan kanan atas akibat trauma tumpul.

Dari hasil pemeriksaan tambahan dijumpai pendaharan pada rongga kepala dan bengkak jaringan otak serta patah tulang kepala belakang sebelah kanan, dijumpai patah tulang pada tungkai kiri.

Luka-luka tersebut luka yang menimbulkan bahaya maut.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keterangan Meninggal Nomor : 07/RSUDPM/Keu/SKM/IGD/II/2024 tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Ade Winata, Sp.An Kic menerangkan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 17.50 Wib telah mempersaksikan seorang mayat di RSUD Dr.Pirngadi Medan yang bernama Muhammad Andika.

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor : 440/33/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap M. Rinaldi dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

1. Kepala : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
6. Mulut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 11.Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 12.Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 13.Perut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Halaman 7 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

14. Punggung : Dijumpai luka terbuka tepi luka rata pada punggung kanan dengan ukuran Panjang nol koma lima centimeter, lebar nol koma empat centimeter, dengan jarak enam koma lima centimeter dari garis Tengah tubuh, dua puluh centimeter dari pinggul kanan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia dua puluh satu tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu dua puluh empat pukul Sembilan Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka terbuka pada punggung kanan akibat trauma tajam

Luka-luka tersebut tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam menjalankan pekerjaan, jabatan, atau pencaharian.

Perbuatan Para terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pada Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP

ATAU

KEDUA :

Bahwa Para terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** bersama dengan teman-temannya yang bernama **MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN (Sudah Putus dan Inkrah)**, **Ichal Aditya als Ichal (dilakukan penuntutan secara terpisah)** serta Bernat Pasaribu, Ricardo, Satria Wibowo, Satria Ompong, Wira, Febri Tio, Baim, Andre Ansyah (**masing-masing belum tertangkap**) pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02. 30 wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Januari 2024 atau setidaknya pada Tahun 2024 bertempat di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Medan, **“Dengan terang-terangan dan dengan tenaga bersama menggunakan kekerasan terhadap orang atau**

Halaman 8 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

barang, jika kekerasan mengakibatkan maut terhadap saksi korban Muhammad Andika

Perbuatan mana dilakukan oleh Para terdakwa dengan cara sebagai berikut :

Bahwa pada awalnya korban Muhammad Andika (**Alm**) bersama temannya Rahmansyah, Rifki als Bajor, M.Rinaldi dan Asbilal baru pulang dari nongkrong, kemudian korban Muhammad Andika (**Alm**) yang mengendarai 1 (satu) Unit Sepeda Motor Merk Honda CRF Tahun 2023 dengan Nomor Polisi BK 5265 ALC dan tidak berboncengan sedangkan temannya Asbilal mengendarai sepeda motor jenis Satria FU berboncengan dengan Rifki Als Bajor lalu M. Rinaldi dibonceng oleh Rahmansyah ingin pulang kerumah masing-masing namun ketika melintas di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan bertemu dengan Para terdakwa bersama teman-temannya yang berjumlah lebih kurang 40 (empat puluh) orang dengan mengendarai sepeda motor sebanyak lebih kurang 18 (delapan belas) yang terdiri dari beberapa Group Genk Motor yaitu SENA (SUSAH SENANG BERSAMA), S2BT (SIMPLE SIMPLE BROTHER TEAM) dan PARWAK (PARKIRAN UWAK) dengan membawa senjata tajam berupa Clurit dan Samurai lalu terdakwa-I Ibrahim Chandra Syam Als Baim dan Satria Ompong berteriak “ Ini orang mamang ... ini musuh... musuh “, lalu terdakwa-II M. Irfan mengejar korban dengan sepeda motor hingga korban terjatuh dari atas sepeda motornya lalu terdakwa-I turun dari sepeda motor mengejar korban Muhammad Andika yang masih diatas sepeda motor lalu terdakwa-I menggunakan sebuah Clurit warna kuning membacok sebanyak 1 (satu) kali kearah bagian belakang badan korban Muhammad Andika lalu posisi korban Muhammad Andika sudah miring kearah kiri namun korban Muhammad Andika masih berada diatas sepeda motor lalu Satria Ompong turun dari sepeda motornya lalu membacok bagian tangan sebelah kanan sebanyak 1 (satu) kali kepada korban Muhammad Andika dengan menggunakan sebuah clurit, kemudian saksi Ichal Aditya als Ichal turun dari sepeda motor lalu mengejar korban Muhammad Andika lalu membacok tangan kanan sebanyak 1 (satu) kali dengan menggunakan samurai, kemudian MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN langsung turun dari sepeda motor mengejar korban Muhammad Andika yang masih berada diatas sepeda motor dan tidak berdaya lagi lalu Anak Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan membacok bagian tangan sebelah kiri dan mengenai juga dada sebelah kiri dengan menggunakan satu buah clurit sebanyak 1 (satu) kali sehingga korban Muhammad Andika oleng dan ingin menabrak teman dari Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan yang bernama Alfin Agus

Halaman 9 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Winata Als Dogol yang saat itu berjalan kaki, kemudian sepeda motor korban Muhammad Andika menabrak tembok rumah dan terjatuh keaspal lalu Sastria Omping dan Kardo mengejar korban Muhammad Andika yang sudah terletak diaspal sedangkan temannya korban yang Bernama M. Rinaldi mengalami luka panah bagian punggung belakang badannya dan Rahmansyah, Rifki als Bajor, dan Asbilal dapat melarikan diri. Selanjutnya akibat luka bacok atau tikaman dari Para terdakwa, Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan dan Ichal Aditya als ichal (**berkas terpisah**) serta teman-temannya yang lain maka korban Muhammad Andika meninggal dunia;

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor : 440/34/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap **korban Muhammad Andika** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Kelainan-kelainan Fisik :

1. Kepala : - Dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan dengan ciri tepi luka rata dengan ukuran Panjang 19 Cm, Lebar 5 Cm dan dengan jarak 10 Cm dari Liang Telingga Kanan.
- Dijumpai patah tulang tengkorak kepala setentang luka terbuka pada kepala .
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Dijumpai selang makan (Nasogastrik tube) pada lubang hidung kiri
6. Mulut : Dijumpai alat bantu nafas (endotrakeal tube) pada mulut sisi kanan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Daggu : Dijumpai luka robek pada daggu sebelah kanan dengan ukurang Panjang dua koma lima Centimeter Lebar satu centimeter dengan jarak lima centimeter dari garis tengah tubuh dan sebelas centimeter liang telinga kanan
10. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Halaman 10 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



13. Perut : Dijumpai luka robek pada perut bagian bawah dengan ukuran Panjang satu koma lima sentimeter, Lebar nol koma lima centimeter dengan enam koma delapan centimeter dari pusar
14. Punggung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak Atas :
- Dijumpai luka lecet pada lenggan kanan atas sisi luar dengan ukuran Panjang tujuh centimeter lebar nol koma tiga centimeter dengan jarak delapan sentimeter dari puncak bahu kanan dan enam belas sentimeter dari lipatan siku kanan
 - Dijumpai korban berwarna putih pada lengan kanan bawah sisi luar setelah verban dibuka dijumpai luka yang sudah dijahit dengan benang hitam sebanyak lima jahitan dengan ukuran Panjang tiga koma lima sentimeter dengan jarak lima sentimeter dari siku kanan dan enam belas sentimeter dari pergelangan tangan kanan
20. Anggota gerak bawah : Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah;

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia Sembilan Belas Tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu dua puluh empat pukul delapan lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka yang terjahit pada lenggan kanan bawah sisi luar, dijumpai balut bidai pada tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan akibat trauma tajam. Dijumpai luka robek pada dagu dan perut, dijumpai luka lecet lengan kanan atas akibat trauma tumpul.

Dari hasil pemeriksaan tambahan dijumpai pendaharan pada rongga kepala dan bengkak jaringan otak serta patah tulang kepala belakang sebelah kanan, dijumpai patah tulang pada tungkai kiri.

Luka-luka tersebut luka yang menimbulkan bahaya maut;

Selanjutnya berdasarkan Surat Keterangan Meninggal Nomor : 07/RSUDPM/Keu/SKM/IGD/II/2024 tanggal 04 Januari 2004 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Ade Winata, Sp.An Kic menerangkan pada hari



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 17.50 Wib telah mempersaksikan seorang mayat di RSUD Dr.Pirngadi Medan yang bernama Muhammad Andika.

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor : 440/33/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi **M. Rinaldi** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

1. Kepala : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
6. Mulut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 11.Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 12.Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 13.Perut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 14.Punggung : Dijumpai luka terbuka tepi luka rata pada punggung kanan dengan ukuran Panjang nol koma lima centimeter, lebar nol koma empat centimeter, dengan jarak enam koma lima centimeter dari garis Tengah tubuh, dua puluh centimeter dari pinggul kanan
- 15.Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 16.Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
- 17.Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
- 18.Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia dua puluh satu tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu duapuluh empat pukul Sembilan Waktu Indonesia Barat.

Halaman 12 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pada Pemeriksaan dijumpai luka terbuka pada punggung kanan akibat trauma tajam

Luka-luka tersebut tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam menjalankan pekerjaan, jabatan, atau pencaharian.

Perbuatan Para terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pada Pasal 170 ayat (2) Ke-3 KUHP.

ATAU

KETIGA:

Bahwa Para terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** bersama dengan teman-temannya yang bernama **MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN (Sudah Putus dan Inkrah)**, Ichal Aditya als Ichal (dilakukan penuntutan secara terpisah) serta Bernat Pasaribu, Ricardo, Satria Wibowo, Satria Ompong, Wira, Febri Tio, Baim, Andre Ansyah (**masing-masing belum tertangkap**) pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02. 30 wib atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Januari 2024 atau setidaknya pada Tahun 2024 bertempat di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Medan, **Sebagai Orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan, Penganiayaan jika mengakibatkan mati terhadap saksi korban Muhammad Andika**

Perbuatan mana dilakukan oleh Para terdakwa dengan cara sebagai berikut

Bahwa pada waktu dan tempat sebagaimana yang tersebut diatas, dimana terdakwa-I **IBRAHIM CHANDRA SYAM Als BAIM** dan terdakwa-II **M. IRFAN** bersama dengan **MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN** dan saksi **Ichal Aditya als Ichal (dilakukan penuntutan secara terpisah)** Bernat Pasaribu, Ricardo, Satria Wibowo, Satria Ompong, Wira, Febri Tio, Baim, Andre Ansyah (**masing-masing belum tertangkap**) yang berjumlah lebih kurang 40 (empat puluh) orang dengan mengendarai sepeda motor sebanyak lebih kurang 18 (delapan belas) yang terdiri dari beberapa Group Genk Motor yaitu SENA (SUSAH SENANG BERSAMA), S2BT (SIMPLE SIMPLE BROTHER TEAM) dan PARWAK (PARKIRAN UWAK) dan membawa senjata tajam berupa Clurit dan Samurai lalu bertemu di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan dengan korban Muhammad Andika (**Alm**) bersama temannya Rahmansyah, Rifki als Bajor, M.Rinaldi dan Asbilal, kemudian terdakwa-I Ibrahim Chandra Syam Als Baim dan Satria Ompong

Halaman 13 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



berteriak “ Ini orang mamang ... ini musuh... musuh “, lalu terdakwa-II M. Irfan mengejar korban dengan sepeda motor hingga korban terjatuh dari atas sepeda motornya lalu terdakwa-I turun dari sepeda motor mengejar korban Muhammad Andika yang masih diatas sepeda motor lalu terdakwa-I menggunakan sebuah Clurit warna kuning membacok sebanyak 1 (satu) kali kearah bagian belakang badan korban Muhammad Andika lalu posisi korban Muhammad Andika sudah miring kearah kiri namun korban Muhammad Andika masih berada diatas sepeda motor lalu Satria Ompong turun dari sepeda motornya lalu membacok bagian tangan sebelah kanan sebanyak 1 (satu) kali kepada korban Muhammad Andika dengan menggunakan sebuah clurit, kemudian saksi Ichal Aditya als Ichal turun dari sepeda motor lalu mengejar korban Muhammad Andika lalu membacok tangan kanan sebanyak 1 (satu) kali dengan menggunakan samurai, kemudian MUHAMMAD ADYANSYAH PUTRA HASIBUAN Alias IYAN langsung turun dari sepeda motor mengejar korban Muhammad Andika yang masih berada diatas sepeda motor dan tidak berdaya lagi lalu Anak Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan membacok bagian tangan sebelah kiri dan mengenai juga dada sebelah kiri dengan menggunakan satu buah clurit sebanyak 1 (satu) kali sehingga korban Muhammad Andika oleng dan ingin menabrak teman dari Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan yang bernama Alfin Agus Winata Als Dogol yang saat itu berjalan kaki, kemudian sepeda motor korban Muhammad Andika menabrak tembok rumah dan terjatuh keaspal lalu Sastria Ompong dan Kardo mengejar korban Muhammad Andika yang sudah terletak diaspal sedangkan temannya korban yang Bernama M. Rinaldi mengalami luka panah bagian punggung belakang badannya dan Rahmansyah, Rifki als Bajor, dan Asbilal dapat melarikan diri. Selanjutnya akibat luka bacok atau tikaman dari Para terdakwa, Muhammad Adyansyah Putra Hasibuan Alias Iyan dan Ichal Aditya als ichal (**berkas terpisah**) serta teman-temannya yang lain maka korban Muhammad Andika meninggal dunia.

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor : 440/34/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap **korban Muhammad Andika** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Kelainan-kelainan Fisik :



1. Kepala : - Dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan dengan ciri tepi luka rata dengan ukuran Panjang 19 Cm, Lebar 5 Cm dan dengan jarak 10 Cm dari Liang Telingga Kanan.
- Dijumpai patah tulang tengkorak kepala setentang luka terbuka pada kepala .
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Dijumpai selang makan (Nasogastrik tube) pada lubang hidung kiri
6. Mulut : Dijumpai alat bantu nafas (endotrakeal tube) pada mulut sisi kanan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Daggu : Dijumpai luka robek pada dagu sebelah kanan dengan ukurang Panjang dua koma lima Centimeter Lebar satu centimeter dengan jarak lima centimeter dari garis tengah tubuh dan sebelas centimeter liang telinga kanan
10. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
13. Perut : Dijumpai luka robek pada perut bagian bawah dengan ukuran Panjang satu koma lima sentimeter, Lebar nol koma lima centimeter dengan enam koma delapan centimeter dari pusar
14. Punggung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak Atas :
- Dijumpai luka lecet pada lenggan kanan atas sisi luar dengan ukuran Panjang tujuh centimeter lebar nol koma tiga centimeter dengan jarak delapan sentimeter dari puncak bahu kanan dan enam belas sentimeter dari lipatan siku kanan
- Dijumpai korban berwarna putih pada lengan kanan bawah sisi luar setelah verban dibuka dijumpai luka yang sudah dijahit dengan benang hitam sebanyak lima jahitan dengan ukurang Panjang tiga koma lima sentimeter dengan jarak lima sentimeter dari siku kanan dan enam belas sentimeter dari pergelangan tangan kanan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

20. Anggota gerak bawah: Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah;

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia Sembilan Belas Tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu duapuluh empat pukul delapan lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka yang terjahit pada lenggan kanan bawah sisi luar, dijumpai balut bidai pada tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan akibat trauma tajam. Dijumpai luka robek pada dagu dan perut, dijumpai luka lecet lengan kanan atas akibat trauma tumpul.

Dari hasil pemeriksaan tambahan dijumpai pendaharan pada rongga kepala dan bengkak jaringan otak serta patah tulang kepala belakang sebelah kanan, dijumpai patah tulang pada tungkai kiri.

Luka-luka tersebut luka yang menimbulkan bahaya maut.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keterangan Meninggal Nomor: 07/RSUDPM/Keu/SKM/IGD/II/2024 tanggal 04 Januari 2004 yang dibuat dan ditanda tangani oleh dr. Ade Winata, Sp.An Kic menerangkan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 17.50 Wib telah mempersaksikan seorang mayat di RSUD Dr.Pirngadi Medan yang bernama Muhammad Andika.

Berdasarkan hasil Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor : 440/33/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi **M. Rinaldi** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

1. Kepala : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
6. Mulut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Halaman 16 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



9. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
13. Perut : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
14. Punggung : Dijumpai luka terbuka tepi luka rata pada punggung kanan dengan ukuran Panjang nol koma lima centimeter, lebar nol koma empat centimeter, dengan jarak enam koma lima centimeter dari garis Tengah tubuh, dua puluh centimeter dari pinggul kanan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
20. Anggota gerak bawah: Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah

Kesimpulan:

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia dua puluh satu tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu dua puluh empat pukul Sembilan Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka terbuka pada punggung kanan akibat trauma tajam

Luka-luka tersebut tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam menjalankan pekerjaan, jabatan, atau pencaharian;

Perbuatan Para terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pada Pasal 351 ayat (3) KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan keberatan (eksepsi);

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

- 1. Saksi Abdul Satria**, dibawah Sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan, Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, adapun peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan;
- Bahwa, berawal pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 pukul 02.30 Wib pada saat saksi sedang berada di rumah, kemudian saksi mendapatkan telepon dari kakak Asbibal selaku teman adik korban dengan mengatakan "Bang Andika kena begal di Jalan Datuk Kabu dan pada saat ini berada di RS. Pringadi Medan" selanjutnya mendengar hal tersebut saksi langsung menuju rumah sakit Pringadi Medan dan melihat korban pada saat itu sudah sekarat;
- Bahwa, adapun akibat kekerasan yang dialami oleh korban, korban pun mengalami luka dibagian kepala, leher, kaki patah, tangan patah sehingga korban pun meninggal dunia;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi I, Terdakwa memberikan pendapat **tidak keberatan dan membenarkan** keterangan tersebut;

2. Saksi Asbibal, dibawah Sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan, Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa, adapun peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan;
- Bahwa, awalnya pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.00 Wib saksi bersama korban Andika, kemudian Rahmansyah, M. Rinaldi dan Rifki Als Bajor baru pulang dari tempat Nongkrong yang berada di Warkop Mulia di Jalan Multatuli Medan, dan saksi pun mengendarai Sepeda motor jenis Satria FU dan berboncengan oleh teman saksi yang bernama Rifki Als Bajor Posisi dan di bonceng oleh Rifki Als Bajor, kemudian sekitar pukul 02.30 wib saksi bersama dengan teman saksi sedang melintas di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan saksi dan rekan saksi pun berpapasan dengan Terdakwa dan teman-teman Terdakwa lainnya, kemudian karena Terdakwa dan teman-teman Terdakwa ramai lalu kendaraan yang dikendarai oleh saksi dan teman saksi langsung melaju dengan kencang untuk menyelamatkan diri dan meninggalkan korban;

Halaman 18 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



- Bahwa, kemudian saksi pun langsung memanggil warga sekitar, selanjutnya saksi bersama warga datang lagi ke tempat tersebut dan melihat korban sudah terkapar di tempat;
- Bahwa, saksi tidak mengetahui caranya pengeroyokan tersebut dilakukan karena pada saat peristiwa tersebut terjadi saksi pergi kabur meninggalkan korban karena saksi tidak berani menghadapi 40 (empat puluh) orang yang memegang senjata tersebut;
- Bahwa, Pengeroyokan tersebut dilakukan oleh sekelompok orang dengan jumlah kurang lebih 40 (empat puluh) orang dengan mengendarai 18 (delapan belas) unit sepeda motor melakukan pengeroyokan terhadap korban Andika. Pada saat itu saksi melihat ada yang membawa dan memegang kelewang, celurit dan beberapa jenis senjata tajam lainnya;
- Bahwa, kemudian saksi melihat korban di rumah sakit barulah saksi mengetahui korban mengalami luka akibat pengeroyokan tersebut yaitu tangan sebelah kanan korban mengalami luka robek akibat bacok, kepala bagian belakang mengalami pecah, rahang sebelah kiri mengalami robek akibat bacokan dan kaki sebelah kiri korban patah dan akibatnya korban meninggal dunia;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi II, Terdakwa memberikan pendapat **tidak keberatan dan membenarkan** keterangan tersebut.

3. Saksi Muhammad Riyan Aziz Als Dudung, dibawah Sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan, Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa, adapun peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan;
- Bahwa, saksi ditangkap pada hari Sabtu tanggal 03 Februari 2024 sekira pukul 16.30 Wib di MMTC Pancing dan saksi ditangkap bersama dengan Alfin Agus Dinata Als Dogol dan Adrian Susanto Als Ucup;
- Bahwa, awalnya pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekitar pukul 22.00 wib saya dari rumah menjemput Alfin Agus Dinata Als Dogol dengan mengendarai sepeda Motor Scoopy warna merah putih Plat BK tidak ingat dan kami menuju ke Jalan Pasar II Tembung ke rumah Andreansyah Als Andre untuk jalan – jalan;
- Bahwa, selanjutnya setelah saksi sampai di rumah Andreansyah Als Andre saksi bertemu dengan Bang Iyan, Bang Ical, Bang Rikardo, Bang Rial dan 6 (enam) orang laki – laki yang tidak saksi kenal, selanjutnya rombongan geng kami bergerak menuju Pasar II Tembung tepatnya ke



Gudang dengan mengendarai sepeda motor berjumlah lebih kurang 20 (dua puluh);

- Bahwa, selanjutnya setelah terdakwa sampai di Gudang tersebut saksi bersama dengan Alfin Agus Dinata Als Dogol hendak pulang kerumah untuk mengecek Handphone, selanjutnya sekitar pukul 24.30 saksi bersama dengan Alfin Agus Dinata Als Dogol kembali lagi ke Pasar II Tembung tepatnya di Gudang, setelah sampai di Gudang saksi bertemu dengan Geng S2BT (Simple – Simple Brother Team) dan Sena (Susah Senang Bersama);
- Bahwa, selanjutnya Rombongan Geng terdakwa bergerak menuju Pasar III Datuk Kabu, selanjutnya sebelum sampai di jalan simpang Denai saksi mengisi Minyak sepeda motor yang saksi kendarai setelah sampai di simpang Jalan Denai Alfin Agus Dinata Als Dogol pun turun dari sepeda motor dan saksi tetap berada diatas sepeda motor;
- Bahwa, selanjutnya Alfin Agus Dinata Als Dogol kembali datang menghampiri terdakwa dan kembali naik ke Sepeda Motor yang di kendarai oleh saksi, lalu saksi pergi bersama Alfin Agus Dinata Als Dogol berboncengan menuju ke Pasar II Tembung kemudian Alfin Agus Dinata Als Dogol dan saksi pulang kerumah masing – masing;
- Bahwa, benar saksi adalah Anak Geng Motor yang bernama Sena;
- Bahwa, benar pada malam itu niatnya mau tawuran sama anak geng motor juga;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi III, Terdakwa memberikan pendapat **tidak keberatan dan membenarkan** keterangan tersebut;

4. Saksi Adrian Susanto Als Ucup, dibawah Sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan, Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa, awalnya pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekitar pukul 24.00 wib saksi di rumah kemudian saksi di jemput Oleh Rendi, Dio, Racak dan Rafli dengan mengendarai sepeda motor Vario dan berboncengan 3 (tiga) yakni saksi, Dio dan Rendi dan kemudian saksi dan teman saksi lainnya menuju ke Jalan Pasar II Tembung ke rumah Andreansyah Als Andre untuk melakukan Tawuran;
- Bahwa, selanjutnya setelah saksi dan teman saksi lainnya sampai di rumah Andreansyah Als Andre saksi bertemu dengan Rombongan Geng S2BTI dan Parwak, selanjutnya rombongan geng terdakwa bergerak menuju Pasar II Tembung tepatnya ke Gudang dengan mengendarai Sepeda Motor berjumlah lebih kurang 20 (dua puluh) unit;



- Bahwa, selanjutnya setelah saksi dan teman saksi lainnya sampai di Gudang dan selanjutnya Rombongan Geng saksi bergerak menuju Pasar III Datuk Kabu, lalu setelah sampai di Jalan Denai saksi melihat bahwa Baim turun dari Sepeda Motor dan langsung membacok korban dengan menggunakan 1 (satu) buah Celurit mengarah ke kepala korban sedangkan Satria Wibowo memamah;
- Bahwa, kemudian saksi melihat korban dengan posisi kepala miring dan Olong lalu saksi bersama dengan Dio dan Rendi pergi meninggalkan tempat tersebut dan selanjutnya saksi dan teman lainnya pulang kerumah masing – masing;
- Bahwa, saksi adalah Anak Geng Motor yang bernama Sena;
- Bahwa, pada malam itu niatnya mau tawuran sama anak geng motor lainnya juga;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi IV, Terdakwa memberikan pendapat **tidak keberatan dan membenarkan** keterangan tersebut;

5. Saksi Muhammad Andrian Syahputra Als Iyan, dibawah Sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan, Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa, Terjadinya tindak pidana pengeroyokan tersebut pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib yang bertempat di Jalan Datuk Kabu Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan;
- Bahwa, Pada awalnya anak geng motor Parwak, Sena dan S2BT akan tawuran dengan anak geng motor lain (R2KL);
- Bahwa, benar saksi merupakan anak geng motor Parwak;
- Bahwa, benar korban adalah mantan Ketua Geng Motor Parwak dan Satria Ompong mempunyai unsur dendam atau sakit hati kepada korban;
- Bahwa, saksi ada melakukan pembacokan kepada korban sebanyak 1 (satu) kali;
- Bahwa, adapun yang memamah pada saat itu adalah Satria Ompong;
- Bahwa, yang mengucapkan kata-kata pertama sekali adalah Satria yang mengatakan “hantam...hantam, musuh...musuh” sehingga ditampung oleh Terdakwa dengan mempergunakan clurit dengan mengarahkan bagian tangannya;
- Bahwa, benar korban mengendarai sepeda motor sendirian lalu korban oleng akibat terkena bacokan dari saksi dan Baim lalu Benhard Hasibuan membacok bagian punggung korban Muhammad Andika;
- Bahwa, yang menabrak sepeda motor korban adalah Rikardo sehingga korban terjatuh;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, akibat bacokkan dari saksi dan yang lainnya maka korban Muhammad Andika pun meninggal dunia;
- Bahwa, setelah melakukan pembacokkan lalu saksi melarikan diri;
Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi V, Terdakwa memberikan pendapat **tidak keberatan dan membenarkan** keterangan tersebut;
Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa pada saat diperiksa dipersidangan Terdakwa dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
 - Bahwa, benar Terdakwa Ibrahim Chandra Syam Als Baim ditangkap pada hari Selasa Tanggal 09 Januari 2024 sekitar Pukul 02.20 Wib di desa cinta rakyat Kec. Percut SeTuan. Kota Medan, dan Terdakwa M. Irfan di tangkap hari pada Rabu tanggal 10 Januari 2024 sekitar Pukul 03.00 Wib dan Terdakwa di tangkap di Warkop Agam pasar VII Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan dan yang menangkap para Terdakwa adalah Anggota Kepolisian Polsek Medan Area;
 - Bahwa, benar Para terdakwa melakukan kekerasan atau penganiayaan terhadap korban pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.00 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan tepatnya dipinggir jalan;
 - Bahwa, awal mulanya Para Terdakwa melakukan tawuran dengan geng motor lainnya yang berada di pasar III Tembung, setelah selesai tewuran kemudian Para terdakwa hendak mau pulang ke rumah masing-masing, kemudian di tengah perjalanan, Para Terdakwa dan korban pun berselihan dengan tema-teman korban lainnya yang berada di Jl. Datuk Kabu Kel. Denai. Kec. Medan Denai;
 - Bahwa, kemudian teman korban yang tidak di kenal oleh terdakwa menegur teman terdakwa yang bernama satria hadi wibowo dengan kata-kata Bang sat, akan tetapi satria hadi wibowo tidak sedang dengan teguran tersebut, selanjutnya langsung memarah teman korban, kemudian satria hadi mengatakan kejar itu kejar , lalu terdakwa mengatakan kok di kejar?;
 - Bahwa, selanjutnya Satria Hadi menjawab musuh aku itu, mendengar hal tersebut terdakwa pun langsung mengejar korban dan teman korban, lalu pun terdakwa langsung menabrak Sp. Motor korban hingga terjatuh, dan ketika korban jatuh, kemudian terdakwa langsung melakukan pembacokkan terhadap korban hingga tidak sadarkan diri;
 - Bahwa, ketika terdakwa melihat bahwa korban tidak sadarkan diri, kemudian Para Terdakwa dan teman-teman terdakwa yang lainnya langsung pulang ke rumah masing-masing;

Halaman 22 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, selanjutnya Terdakwa pun pergi melarikan diri ke daerah tanjung balai, hingga pada hari sabtu tanggal 06 Januari 2024 sekitar Pukul 18.00 Wib terdakwa kembali ke Medan dan menginap di rumah Terdakwa, kemudian ada hari Selasa Tanggal 09 Januari 2024 ketika terdakwa sedang bermain main, kemudian petugas Kepolisian dari Polsek Medan Area melakukan penangkapan terhadap terdakwa untuk proses Hukum lebih lanjut;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti dipersidangan berupa:

- 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi;
- 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah;
- 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru;
- 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD1119PK360225 No Mesin KD11E1359307;

Barang bukti tersebut telah disita secara sah menurut hukum berdasarkan penetapan izin sita Nomor 488/Pen.Sit/2024/PN.Mdn, tanggal 07 Februari 2024 sehingga dapat dijadikan barang bukti dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum juga telah melampirkan dalam berkas perkara ini bukti-bukti lainnya berupa:

Menimbang, bahwa Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor: 440/34/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap **korban Muhammad Andika** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Kelainan-kelainan Fisik:

1.Kepala : - Dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan dengan ciri tepi luka rata dengan ukuran Panjang 19 Cm, Lebar 5 Cm dan dengan jarak 10 Cm dari Liang Telingga Kanan.

- Dijumpai patah tulang tengkorak kepala setentang luka terbuka pada kepala .

2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan

4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan

Halaman 23 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Hidung : Dijumpai selang makan (Nasogastrik tube) pada lubang hidung kiri
6. Mulut : Dijumpai alat bantu nafas (endotrakeal tube) pada mulut sisi kanan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Daggu : Dijumpai luka robek pada dagu sebelah kanan dengan ukuran Panjang dua koma lima Centimeter Lebar satu centimeter dengan jarak lima centimeter dari garis tengah tubuh dan sebelas centimeter liang telinga kanan
10. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
13. Perut : Dijumpai luka robek pada perut bagian bawah dengan ukuran Panjang satu koma lima sentimeter, Lebar nol koma lima centimeter dengan enam koma delapan centimeter dari pusar
14. Punggung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak Atas :
 - Dijumpai luka lecet pada lenggan kanan atas sisi luar dengan ukuran Panjang tujuh centimeter lebar nol koma tiga centimeter dengan jarak delapan sentimeter dari puncak bahu kanan dan enam belas sentimeter dari lipatan siku kanan
 - Dijumpai korban berwarna putih pada lengan kanan bawah sisi luar setelah verban dibuka dijumpai luka yang sudah dijahit dengan benang hitam sebanyak lima jahitan dengan ukuran Panjang tiga koma lima sentimeter dengan jarak lima sentimeter dari siku kanan dan enam belas sentimeter dari pergelangan tangan kanan
20. Anggota gerak bawah : Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah;

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia Sembilan Belas Tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu dua puluh empat pukul delapan lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat.

Halaman 24 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pada Pemeriksaan dijumpai luka yang terjahit pada lenggan kanan bawah sisi luar, dijumpai balut bidai pada tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan akibat trauma tajam. Dijumpai luka robek pada dagu dan perut, dijumpai luka lecet lengan kanan atas akibat trauma tumpul.

Dari hasil pemeriksaan tambahan dijumpai pendaharan pada rongga kepala dan bengkak jaringan otak serta patah tulang kepala belakang sebelah kanan, dijumpai patah tulang pada tungkai kiri.

Luka-luka tersebut luka yang menimbulkan bahaya maut;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, benar Terdakwa Ibrahim Chandra Syam Als Baim ditangkap pada hari Selasa Tanggal 09 Januari 2024 sekitar Pukul 02.20 Wib di desa cinta rakyat Kec. Percut SeTuan. Kota Medan, dan Terdakwa M. Irfan di tangkap pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 sekitar Pukul 03.00 Wib dan Terdakwa di tangkap di Warkop Agam pasar VII Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan dan yang menangkap para Terdakwa adalah Anggota Kepolisian Polsek Medan Area;
- Bahwa, benar Para terdakwa melakukan kekerasan atau penganiayaan terhadap korban pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.00 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan tepatnya dipinggir jalan hingga korban meninggal dunia;
- Bahwa, awal mulanya Para Terdakwa melakukan tawuran dengan geng motor lainnya yang berada di pasar III Tembung, setelah selesai tewuran kemudian Para terdakwa hendak mau pulang ke rumah masing-masing, kemudian di tengah perjalanan, Para Terdakwa dan korban pun berselihan dengan tema-teman korban lainnya yang berada di Jl. Datuk Kabu Kel. Denai. Kec. Medan Denai;
- Bahwa, kemudian teman korban yang tidak di kenal oleh terdakwa menegur teman terdakwa yang bernama satria hadi wibowo dengan kata-kata Bang sat, akan tetapi satria hadi wibowo tidak sedang dengan teguran tersebut, selanjutnya langsung memarah teman korban, kemudian satria hadi mengatakan kejar itu kejar , lalu terdakwa mengatakan kok di kejar?;
- Bahwa, selanjutnya Satria Hadi menjawab musuh aku itu, mendengar hal tersebut terdakwa pun langsung mengejar korban dan teman korban, lalu pun terdakwa langsung menabrak Sp. Motor korban hingga terjatuh, dan ketika korban jatuh, kemudian terdakwa langsung melakukan pembacokan terhadap korban hingga tidak sadarkan diri;

Halaman 25 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, ketika terdakwa melihat bahwa korban tidak sadarkan diri, kemudian Para Terdakwa dan teman-teman terdakwa yang lainnya langsung pulang ke rumah masing-masing;
- Bahwa, selanjutnya Terdakwa pun pergi melarikan diri ke daerah tanjung balai, hingga pada hari sabtu tanggal 06 Januari 2024 sekitar Pukul 18.00 Wib terdakwa kembali ke Medan dan menginap di rumah Terdakwa, kemudian ada hari selasa Tanggal 09 Januari 2024 ketika terdakwa sedang bermain main, kemudian petugas Kepolisian dari Polsek Medan Area melakukan penangkapan terhadap terdakwa untuk proses Hukum lebih lanjut;
- Bahwa, benar berdasarkan keterangan Saksi **Asbilal** Saksi **Andrian Susanto Als Ucup**, saksi **Muhammad Riyan Azis Als Dudung**, saksi **Muhammad Andrian Syahpura Als Iyan** saksi **Satria Abdul** bahwa Para terdakwa membacok bagian punggung korban dengan menggunakan 1 (satu) bilah celurit warna kuning, kemudian terdakwa Irfan membacok tangan korban dengan celurit dan benhard hasibuan membacok kembali punggung dan kepala korban yang terjadi pada hari kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan;
- Bahwa, benar barang bukti dipersidangan berupa 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi, 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah, 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru dan 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD119PK360225 No Mesin KD11E1359307;
- Bahwa, benar akibat perbuatan Para terdakwa, Korban **Muhammad Andika**, mengalami luka berat dan mengakibatkan korban meninggal dunia, kemudian pihak kepolisian melakukan penangkapan dan membawa Para terdakwa ke Polsek Medan Area Guna Proses Hukum Selanjutnya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta hukum tersebut diatas, Para Terdakwa dapat dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang di dakwakan Penuntut umum;

Menimbang, bahwa Para Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk Alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta tersebut diatas mempertimbangkan terlebih dahulu Dakwaan Alternatif kedua Pasal **170 ayat (2) ke-3 KUHP** yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut;

1. Barang siapa;

Halaman 26 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



2. Dengan terang-terangan;
3. Dengan tenaga bersama melakukan kekerasan terhadap orang yang mengakibatkan maut;
Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Unsur Barang siapa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud “barang siapa” adalah setiap orang (*natuurlijke person*) yang tunduk sebagai subjek hukum pidana di Indonesia dan dapat dipertanggungjawabkan segala akibat perbuatannya secara hukum melakukan suatu tindak pidana atau melakukan kesalahan (*schuld*) secara individual maupun bersama-sama;

Menimbang, bahwa pengertian barangsiapa secara yuridis ialah siapa saja sebagai subyek hukum yang mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya serta sehat jasmani dan rohani, dimana terdakwa selama persidangan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan kepadanya dengan benar dan dapat diterima dengan nalar hal ini menunjukkan bahwa terdakwa dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohaninya;

Menimbang, bahwa dipersidangan Penuntut Umum telah menghadapkan orang bernama **Terdakwa Ibrahim Candra Syam Als Baim dan Terdakwa M. Irfan** yang didudukkan sebagai Terdakwa dalam perkara ini dan ternyata di persidangan baik berdasarkan keterangan saksi-saksi maupun keterangan Terdakwa sendiri telah membenarkan identitas dirinya dan tidak terdapat sangkalan atau keberatan bahwa Para Terdakwa adalah subjek atau pelaku tindak pidana ini yang didakwakan sebagaimana yang tercantum dalam surat dakwaan Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang terungkap dipersidangan, kemudian selama berlangsungnya pemeriksaan di persidangan, tidak terdapat satupun petunjuk bahwa akan terjadi kekeliruan orang (*error in persona*) sebagai subjek atau pelaku tindak pidana yang diperiksa dalam perkara *a quo* dan ternyata Terdakwa termasuk dalam golongan orang yang dapat dimintakan pertanggungjawabannya menurut hukum dan Terdakwa dapat memberikan jawaban dengan lancar dan tidak ada ditemukan alasan-alasan yang dapat menghapus pertanggungjawaban pidana sebagaimana diatur dalam KUHP dan juga Terdakwa mengakuinya bahwa ia sebagai pelakunya dan melakukan suatu kesalahan dan mengetahui akibat dari perbuatannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut maka Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur “barangsiapa” telah terpenuhi;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dengan demikian, unsur kesatu "barang siapa" telah terpenuhi, namun apakah Terdakwa dapat dipersalahkan masih perlu dipertimbangkan unsur-unsur lainnya;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Ad.2 Unsur Dengan Terang-Terangan;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan terang-terangan dalam Pasal 170 ayat 2 ke (3) KUHP adalah tempat terjadinya tindak pidana berada ditempat dimana orang lain bisa melihat tanpa terhalang, artinya bahwa perbuatan itu dilakukan disuatu tempat yang dapat dilihat oleh orang lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan bahwa tempat terjadinya peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan, dimana tempat tersebut merupakan tempat terbuka sehingga siapa saja dapat melihat kejadian itu. Oleh karena itu unsur dengan terang-terangan telah terpenuhi dalam perbuatan Para Terdakwa;

Ad. 3. Unsur dengan tenaga bersama melakukan kekerasan terhadap orang yang mengakibatkan maut;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 170 KUHP, tidak menyatakan sebagai dapat dihukum setiap perbuatan yang dilakukan dengan menggunakan kekerasan dan tenaga bersama "secara sengaja" terhadap orang yang mengakibatkan luka berat yang berada di tempat umum. Akan tetapi hanya perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan yang dilakukan di muka umum dan dengan demikian melanggar ketertiban umum. Dengan secara terang-terangan dan menggunakan kekerasan diartikan apa yang disebut *vis publica* terhadap orang atau barang. Atau dengan kata lain, bahwa Pasal 170 KUHP, tidak mensyaratkan adanya kesengajaan sebagai syarat terpenuhinya suatu perbuatan;

Menimbang, bahwa tindakan yang dilarang dalam Pasal 170 KUHP adalah melakukan kekerasan baik terhadap orang maupun terhadap barang. Melakukan kekerasan artinya mempergunakan tenaga atau kekuatan jasmani tidak kecil secara tidak sah, dimana kekerasan tersebut merupakan suatu tujuan dari si pelaku. Kekerasan tersebut dilakukan secara bersama-sama, artinya dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atau lebih;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perbuatan yang dilarang adalah perbuatan kekerasan yang merupakan tujuan dan bukan merupakan alat atau daya upaya untuk mencapai suatu kekerasan, yang dilakukan biasanya merusak barang atau menganiaya atau dapat pula mengakibatkan sakitnya orang atau rusaknya barang, walaupun dia tidak bermaksud menyakiti orang atau merusak barang. Misalnya perbuatan melempar batu kepada kerumunan orang atau kepada suatu barang, mengobrak-abrik barang dagangan hingga berantakan atau membalikkan kendaraan. Oleh karena itu kelompok atau massa yang marah dan beringas, tanpa pikir akibat perbuatannya, mereka melakukan tindakan kekerasan, sehingga terjadi kerusakan, kebakaran, orang lain luka;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan bahwa, benar Terdakwa Ibrahim Chandra Syam Als Baim ditangkap pada hari Selasa Tanggal 09 Januari 2024 sekitar Pukul 02.20 Wib di desa cinta rakyat Kec. Percut SeTuan. Kota Medan, dan Terdakwa M. Irfan di tangkap pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 sekitar Pukul 03.00 Wib dan Terdakwa di tangkap di Warkop Agam pasar VII Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan dan yang menangkap para Terdakwa adalah Anggota Kepolisian Polsek Medan Area;

Menimbang, bahwa benar Para terdakwa melakukan kekerasan atau penganiayaan terhadap korban pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.00 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan tepatnya dipinggir jalan hingga korban meninggal dunia;

Menimbang, bahwa awal mulanya Para Terdakwa melakukan tawuran dengan geng motor lainnya yang berada di pasar III Tembung, setelah selesai tewuran kemudian Para terdakwa hendak mau pulang ke rumah masing-masing, kemudian di tengah perjalanan, Para Terdakwa dan korban pun berselihan dengan tema-teman korban lainnya yang berada di Jl. Datuk Kabu Kel. Denai. Kec. Medan Denai;

Menimbang, bahwa kemudian teman korban yang tidak di kenal oleh terdakwa menegur teman terdakwa yang bernama satria hadi wibowo dengan kata-kata Bang sat, akan tetapi satria hadi wibowo tidak sedang dengan teguran tersebut, selanjutnya langsung memarah teman korban, kemudian satria hadi mengatakan kejar itu kejar , lalu terdakwa mengatakan kok di kejar?;

Menimbang, bahwa selanjutnya Satria Hadi menjawab musuh aku itu, mendengar hal tersebut terdakwa pun langsung mengejar korban dan teman korban, lalu pun terdakwa langsung menabrak Sp. Motor korban hingga terjatuh, dan ketika korban jatuh, kemudian terdakwa langsung melakukan pembacokan terhadap korban hingga tidak sadarkan diri;

Halaman 30 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa ketika terdakwa melihat bahwa korban tidak sadarkan diri, kemudian Para Terdakwa dan teman-teman terdakwa yang lainnya langsung pulang ke rumah masing-masing;

Menimbang, bahwa selanjutnya Terdakwa pun pergi melarikan diri ke daerah tanjung balai, hingga pada hari sabtu tanggal 06 Januari 2024 sekitar Pukul 18.00 Wib terdakwa kembali ke Medan dan menginap di rumah Terdakwa, kemudian ada hari selasa Tanggal 09 Januari 2024 ketika terdakwa sedang bermain main, kemudian petugas Kepolisian dari Polsek Medan Area melakukan penangkapan terhadap terdakwa untuk proses Hukum lebih lanjut;

Menimbang, bahwa benar berdasarkan keterangan Saksi **Asbiral** Saksi **Andrian Susanto Als Ucup**, saksi **Muhammad Riyan Azis Als Dudung**, saksi **Muhammad Andrian Syahpura Als Iyan** saksi **Satria Abdul** bahwa Para terdakwa membacok bagian punggung korban dengan menggunakan 1 (satu) bilah celurit warna kuning, kemudian terdakwa Irfan membacok tangan korban dengan celurit dan benhard hasibuan membacok kembali punggung dan kepala korban yang terjadi pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2024 sekira pukul 02.30 Wib di Jalan Datuk Kabu Kel. Denai Kec. Medan Denai Kota Medan;

Menimbang, bahwa benar barang bukti dipersidangan berupa 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi, 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah, 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru dan 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD1119PK360225 No Mesin KD11E1359307;

Menimbang, bahwa benar akibat perbuatan Para terdakwa, Korban **Muhammad Andika**, mengalami luka berat dan mengakibatkan korban meninggal dunia, kemudian pihak kepolisian melakukan penangkapan dan membawa Para terdakwa ke Polsek Medan Area Guna Proses Hukum Selanjutnya;

Menimbang, bahwa Visum Et Repertum dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan dengan Nomor: 440/34/BPDRM/2024 Tanggal 04 Januari 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh dr. Rahmadsyah, M.Ked (For), Sp.FM selaku dokter pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pringadi Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap **korban Muhammad Andika** dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Kelainan-kelainan Fisik:



1. Kepala : - Dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan dengan ciri tepi luka rata dengan ukuran Panjang 19 Cm, Lebar 5 Cm dan dengan jarak 10 Cm dari Liang Telingga Kanan.
- Dijumpai patah tulang tengkorak kepala setentang luka terbuka pada kepala .
2. Dahi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
3. Mata : Tidak dijumpai tanda -tanda kekerasan
4. Pipi : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
5. Hidung : Dijumpai selang makan (Nasogastrik tube) pada lubang hidung kiri
6. Mulut : Dijumpai alat bantu nafas (endotrakeal tube) pada mulut sisi kanan
7. Telingga : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
8. Rahang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
9. Daggu : Dijumpai luka robek pada daggu sebelah kanan dengan ukurang Panjang dua koma lima Centimeter Lebar satu centimeter dengan jarak lima centimeter dari garis tengah tubuh dan sebelas centimeter liang telinga kanan
10. Leher : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
11. Bahu : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
12. Dada : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
13. Perut : Dijumpai luka robek pada perut bagian bawah dengan ukuran Panjang satu koma lima sentimeter, Lebar nol koma lima centimeter dengan enam koma delapan centimeter dari pusar
14. Punggung : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
15. Pinggang : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
16. Pinggul : Tidak dijumpai tanda-tanda kekerasan
17. Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
18. Dubur : Tidak dilakukan pemeriksaan
19. Anggota gerak Atas :
 - Dijumpai luka lecet pada lenggan kanan atas sisi luar dengan ukuran Panjang tujuh centimeter lebar nol koma tiga centimeter dengan jarak delapan sentimeter dari puncak bahu kanan dan enam belas sentimeter dari lipatan siku kanan
 - Dijumpai korban berwarna putih pada lengan kanan bawah sisi luar setelah verban dibuka dijumpai luka yang sudah dijahit dengan benang hitam sebanyak lima jahitan dengan ukurang Panjang tiga koma lima sentimeter dengan jarak lima sentimeter dari siku kanan dan enam belas sentimeter dari pergelangan tangan kanan



20. Anggota gerak bawah : Dijumpai balut bidai dari tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah;

Kesimpulan :

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap seorang laki-laki dikenal berusia Sembilan Belas Tahun, perawakan sedang, warna kulit sawo matang, rambut berwarna hitam ikal, diintalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pringadi Medan pada hari Kamis tanggal empat Januari dua ribu duapuluh empat pukul delapan lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat.

Pada Pemeriksaan dijumpai luka yang terjahit pada lenggan kanan bawah sisi luar, dijumpai balut bidai pada tungkai kiri atas hingga tungkai kiri bawah dijumpai luka terbuka pada kepala belakang sebelah kanan akibat trauma tajam. Dijumpai luka robek pada dagu dan perut, dijumpai luka lecet lengan kanan atas akibat trauma tumpul.

Dari hasil pemeriksaan tambahan dijumpai pendaharan pada rongga kepala dan bengkak jaringan otak serta patah tulang kepala belakang sebelah kanan, dijumpai patah tulang pada tungkai kiri.

Luka-luka tersebut luka yang menimbulkan bahaya maut;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan di atas, Oleh karena itu, **unsur tersebut telah terpenuhi dalam perbuatan Terdakwa;**

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur dari **Pasal 170 ayat (2) ke 3 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana** telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah **terbukti melakukan tindak pidana** sebagaimana didakwakan dalam Dakwaan Alternatif Kedua Jaksa Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Majelis Hakim tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan /atau alasan pemaaf serta terdakwa mampu bertanggungjawab, maka terdakwa harus di nyatakan bersalah dan di jatuhkan pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Para Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka berdasarkan ketentuan pasal 22 ayat (4) KUHAP, masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Para Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan berupa;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi;

- 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah;

- 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti tersebut adalah barang bukti yang telah dipergunakan dan untuk melakukan kejahatan sehingga dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatan, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dirusak sehingga tidak dapat dipergunakan lagi;

- Barang bukti 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD1119PK360225 No Mesin KD11E1359307;

Menimbang, bahwa barang bukti tersebut adalah barang bukti yang disita dari Para Terdakwa dan sebagai alat yang nyata untuk melakukan kejahatan, akan tetapi Sp. Motor tersebut bukanlah milik Para Terdakwa dengan demikian barang bukti tersebut di kembalikan kepada pemiliknya yaitu Abdul Satria;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan sanksi yang setimpal adalah merupakan suatu keharusan dalam menegakkan keadilan oleh karenanya dalam menjatuhkan pidana tidak hanya memperhatikan unsur-unsur yuridis akan tetapi tidak lepas dari unsur filosofis dan sosiologis;

Bahwa, secara filosofis penjatuhan pidana bukanlah semata-mata untuk menghukum Terdakwa yang bersifat pembalasan akan tetapi pidana tersebut haruslah dijadikan oleh Terdakwa sebagai suatu hal yang dapat mendidik dan menyadarkan Terdakwa akan kesalahannya sehingga dimasa yang akan datang tidak terulang lagi, karena pidana yang adil adalah sanksi yang dirasakan tidak melebihi dari apa yang harus dipertanggungjawabkan oleh Terdakwa;

Bahwa secara sosiologis sanksi tersebut adalah dirasakan oleh masyarakat sebagai suatu hal yang dapat diterima dan adil;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Para Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan ParaTerdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Bahwa, Perbuatan Para Terdakwa mengakibatkan korban Muhammad Andika Meninggal dunia dan saksi M. Rinaldi mengalami luka;

Bahwa Tidak ada hal yang meringankan bagi Para Terdakwa:

Halaman 34 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang memberatkan dan meringankan pidana tersebut, Majelis hakim berpendapat bahwa perdamaian antara Terdakwa dengan Saksi Korban tersebut tidaklah menyebabkan seseorang yang melakukan perbuatan pidana dapat di lepas atau dibebaskan dari pertanggung jawaban pidananya, namun demikian perdamaian tersebut hanya dapat menguatkan keyakinan hakim untuk meringankan hukuman terhadap pelaku tindak pidana, sehingga Majelis Hakim memandang bahwa pidana yang akan dijatuhkan terhadap Para Terdakwa telah setimpal dengan perbuatannya dan berat serta sifat kejahatan yang dilakukan Terdakwa, dan telah sesuai pula dengan rasa keadilan hukum (*legal justice*), keadilan moral (*moral justice*) dan keadilan masyarakat (*social justice*);

Menimbang, bahwa oleh karena Para Terdakwa dijatuhi pidana, maka berdasarkan ketentuan Pasal 222 ayat (1) KUHP, kepada Para Terdakwa dibebaskan untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 170 ayat (2) ke- 3 KUHPidana dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **Ibrahim Chandra Syam Als Baim** dan Terdakwa **M. Irfan** tersebut diatas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana melakukan kekerasan terhadap orang yang mengakibatkan maut, sebagaimana dalam dakwaan alternatif kedua Jaksa Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Para Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 12 (dua belas) tahun;
3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani Para Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Para Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 2 (dua) bilah celurit bergagang kayu berwarna kuning dan bergagang besi;
 - 1 (satu) bilah klewang bergagang kain berwarna merah;
 - 1 (satu) buah ketapel bergagang warna biru;**dirusak sehingga tidak dapat di digunakan lagi;**
 - 1 (satu) Unit sepeda motor merek Honda CRF tahun 2023 warna putih hitam BK 5265 ALC No Rangka MH1KD1119PK360225 No

Halaman 35 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mesin KD11E1359307, **dikembalikan kepada pemiliknya yaitu Abdul Satria;**

6. Membebaskan kepada Para Terdakwa membayar biaya perkara masing-masing sejumlah Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan, pada hari Selasa, tanggal 24 September 2024, oleh kami, **Firza Andriansyah, S.H., M.H.**, sebagai Hakim Ketua, **As'ad Rahim Lubis S.H., M.H.**, **Sulhanuddin, S.H., M.H.** Masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Yuridiansyah., S.H.** Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Medan, serta dihadiri oleh Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Medan Serta Penasihat Hukum dan Terdakwa melalui sarana video teleconference;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

As'ad Rahim Lubis, S.H., M.H.

Firza Andriansyah, S.H., M.H.

Sulhanuddin, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Yuridiansyah., S.H.

Halaman 36 Putusan Nomor 767/Pid.B/2024/PN Mdn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)